

PENGARUH GAYA BERPIKIR TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR MAHASISWA

Preysi R.T Lumintang¹, Samuel Tumanduk²

Institut Agama Kristen Negeri Manado
praysicici@gmail.com¹, tumandukmepzz@gmail.com²

Abstract

Learning is a process influenced by each student's way of thinking in processing and understanding information. Differences in thinking styles can influence and significantly impact motivation, understanding, and academic achievement. This study uses a descriptive qualitative approach to determine the relationship between thinking styles and the effectiveness of student learning and teaching, as well as efforts that can be made to optimize it. Through interviews, observations, and documentation, findings were obtained that the compatibility between thinking styles and learning methods increased motivation and learning outcomes. Thus, various learning methods and thinking awareness were implemented in the academic environment.

Abstrak

Belajar merupakan proses yang dipengaruhi oleh cara berpikir setiap mahasiswa dalam mengolah dan memahami suatu informasi. Perbedaan gaya berpikir dapat mempengaruhi dan sangat berpengaruh terhadap motivasi, pemahaman, serta capaian akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui hubungan antara gaya berpikir dan efektifitas belajar dan pembelajaran mahasiswa serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkannya. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa adanya kecocokan antara gaya berpikir dengan metode belajar meningkatkan motivasi dan hasil belajar atau hasil pembelajaran. Dengan demikian, Berbagai Variasi Metode pembelajaran dan kesadaran berpikir dilakukan di dalam lingkungan akademik.

Correspondence:

praysicici@gmail.com

Article History:

Submitted:
December 22, 2025

Reviewed:
Augusts 18, 2026

Accepted:
Augusts 30, 2026

Keywords:

Thinking Styles,
Learning process,
Learning Effectiveness

Copyright:

©2026, Authors.

License:



Pendahuluan

Belajar adalah aktivitas yang mencakup kemampuan Kognitif, Perasaan, dan Psikomotorik bagi mahasiswa. Setiap Mahasiswa memiliki Gaya berpikir yang unik dan berbeda-beda dalam memahami dan mengorganisasi sebuah atau suatu informasi dan memecahkan sebuah masalah. Perbedaan tersebut tentunya sangat berpengaruh pada efektivitas belajar. Namun, Sistem Pembelajaran masih sering mengabaikan gaya berpikir sehingga di dapati juga mahasiswa yang bahkan berkemampuan baik pun masih mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai bagaimana gaya berpikir mempunyai peran dalam keberhasilan belajar mahasiswa dan strategi optimalisasi dalam pendidikan tinggi.

¹Menurut Ned Herman (1922-1999), Perbedaan gaya berpikir muncul karena dominasi bagian otak yang berbeda, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas belajar seseorang.

Namun, Masih terdapat kesenjangan (GAP) dalam dunia pendidikan atau dalam lingkungan pendidikan: Dimana terdapat banyak sistem pembelajaran yang belum menyesuaikan dengan metode pengajaran dengan gaya berpikir para didik. Hal ini membuat sebagian siswa mengalami Kesulitan dalam memahami suatu atau sebuah materi, Meskipun Mereka memiliki kemampuan intelektual yang baik . Oleh karena itu, penting sekali untuk meneliti bagaimana gaya berpikir dapat efektivitas belajar dan bagaimana cara untuk mengoptimalkannya di lingkungan kampus atau di lingkungan akademik.²

Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naratif. Desain ini dibuat dan dipilih untuk menggali dan menggambarkan secara mendalam pengalaman, makna, serta proses berpikir mahasiswa dalam konteks pembelajaran. Fokus Utama penelitian ini adalah pemahaman kontekstual terhadap bagaimana gaya berpikir mempengaruhi Strategi, Motivasi, dan Hasil Pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

A. Hubungan Gaya Berpikir dengan Efektivitas Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya berpikir mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas proses belajar. Mahasiswa yang menggunakan metode belajar yang sesuai dengan gaya berpikirnya cenderung memiliki motivasi lebih tinggi, serta lebih mudah memahami suatu materi, serta memperoleh hasil akademik yang lebih optimal. Misalnya, mahasiswa dengan gaya berpikir *Concrete Sequential* lebih nyaman dengan langkah - langkah belajar yang lebih terstruktur dan jelas, Sedangkan mahasiswa *Abstract Random* lebih efektif ketika diberikan kebebasan untuk menghubungkan konsep - konsep secara kreatif.³

B. STRATEGI OPTIMALISASI EFEKTIFITAS BELAJAR

Berdasarkan observasi dan wawancara, Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektifitas belajar sesuai gaya berpikir mahasiswa:

1. Identifikasi Gaya Berpikir Mahasiswa

Menggunakan instrument atau observasi untuk mengenali tipe gaya berpikir setiap mahasiswa, Sehingga dosen dapat menyesuaikan metode penyampaian materi.

¹ The Whole Brain Business Book — Ned Herrmann membahas model berpikir Whole Brain® (empat kuadran berpikir).

² Learning Styles – Theories and Implications for Teaching & Learning (Sajna Jaleel & Anne Mary Thomas)

"Pemahaman berbagai teori gaya belajar, implikasi untuk praktik pengajaran, dan strategi pembelajaran." (2019)

³ Thinking, Fast and Slow — Daniel Kahneman Dua sistem berpikir manusia (2011)

2. Penerapan Metode Belajar Variatif

Memadukan berbagai teknik pembelajaran, Seperti Ceramah, Diskusi Kelompok, Studi Kasus, dan Simulasi, Agar semua Tipe gaya berpikir memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

3. Kebebasan dalam Pemilihan Teknik Belajar

Memberikan Kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan preferensi mereka, Misalnya belajar Visual, Auditori, atau lain sebagainya.

4. Pengembangan Kemampuan Metakognitif

Membantu Mahasiswa mengenali cara mereka dalam berpikir, dan cara mereka dalam mengatur setiap strategi belajar, Serta mengevaluasi proses belajar sendiri, Sehingga lebih mandiri dan lebih efektif dalam mereka menghadapi materi akademik.

Jadi, Penerapan Pembelajaran berbasis Gaya berpikir ini sangat membantu untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, mengurangi kejenuhan dan mendukung peningkatan prestasi akademik secara menyeluruh.

C. IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN

Penerapan strategi yang menyesuaikan gaya berpikir mahasiswa memberikan dampak positif dalam beberapa aspek:

1. **Peningkatan Partisipasi:** Mahasiswa lebih aktif dan berani berintegrasi dalam proses pembelajaran karena metode yang di gunakan tentunya sesuai dengan cara mereka berpikir.
2. **Pengurangan Kejenuhan Belajar:** Berikan Variasi metode dan pendekatan untuk mengurangi kebosanan yang muncul dari adanya akibat metode secara monoton.
3. **Pendekatan Prestasi Akademik:** Keselarasan antara gaya berpikir dan metode belajar meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Strategi yang mempertimbangkan perbedaan individu dalam gaya berpikir membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan mendukung keberhasilan akademik Mahasiswa.⁴

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa gaya berpikir dari mahasiswa sangat memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas belajar. Perbedaan gaya berpikir memengaruhi cara mahasiswa memahami informasi, tingkat motivasi dari mahasiswa, Serta strategi belajar dan pembelajaran mahasiswa yang di gunakan, dan capaian akademik yang diperoleh. Nah, Penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara gaya berpikir setiap mahasiswa dengan metode pembelajaran yang ada dan diterapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi bagi mahasiswa, partisipasi aktif para mahasiswa dan hasil belajar secara optimal.

Oleh karena itu, penerapan pembelajaran ini ada yang variatif dan adaptif, pengenalan gaya berpikir para mahasiswa, pemberian kebebasan dalam memilih berbagai strategi belajar, serta mengembangkan kemampuan menjadikan ini sebagai langkah penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dengan memperhatikan perbedaan gaya berpikir individu setiap mahasiswa tersebut, Serta adanya Lingkungan akademik dapat mendukung pembelajaran yang lebih inklusif, dan dapat mengurangi kejenuhan, dan mendorong keberhasilan akademik

⁴ Make It Stick: The Science of Successful Learning — Peter C. Brown, Henry L. Roediger III, Mark A. McDaniel (2014)

setiap mahasiswa secara menyeluruh. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang beragam dan berpusat pada mahasiswa agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mendukung keberhasilan akademik.⁵

Referensi

- Brown, P. C., Roediger III, H. L., & McDaniel, M. A. (2014). *Make it stick: The science of successful learning*. Harvard University Press.
- Harisuddin, M. I. (2020). *Berpikir kreatif, motivasi & kemandirian belajar siswa*.
- Herrmann, N. (1996). *The whole brain business book*. McGraw-Hill.
- Jaleel, S., & Thomas, A. M. (2019). *Learning styles: Theories and implications for teaching & learning*.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, fast and slow*. Farrar, Straus and Giroux.
- Robinson, D. H., Yan, V. X., & Kim, J. A. (2022). *Learning styles, classroom instruction, and student achievement*.

⁵ Learning Styles, Classroom Instruction, and Student Achievement — Daniel H. Robinson, Veronica X. Yan, & Joseph A. Kim (2022)